

## DIGITALISASI PEMBERIAN FEEDBACK PADA KARYA TULIS SISWA MELALUI VIDEO SCREENCAST SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INGGRIS

Ericha Estefania Santung<sup>1</sup>, Syifa Khuriyatuz Zahro<sup>2</sup>

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan<sup>1</sup>; erichaestefanias@gmail.com<sup>1</sup>  
Universitas Islam Darul Ulum Lamongan<sup>2</sup>; syifazahro@unisda.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak.** Salah satu kesulitan pengajaran menulis bahasa Inggris yang dialami oleh guru adalah pemberian feedback yang tepat sehingga siswa beranggapan bahwa mereka kurang dapat memahami feedback yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi video Screencast dalam pemberian feedback dalam upaya memberikan feedback digital yang lebih detail agar siswa memahami apa yang harus direvisi sehingga meningkatkan kualitas karya tulis siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan 30 siswa kelas X Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Wachid Hasjim Maduran dengan tiga siklus. Siklus pertama adalah pemberian feedback menggunakan fitur komentar di Microsoft Word, siklus kedua menggunakan video screencast tangkapan layar komentar tulis ditambah dengan komentar lisan berupa audio, sedangkan siklus ketiga menambah visual guru dalam pemberian feedback video screencast. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 63% siswa merasakan feedback video Screencast memberikan dampak positif terhadap pembelajaran menulis berdasarkan keterbantuan, kejelasan, dan kemudahannya setelah mereka menonton video feedback dalam merevisi.

**Kata Kunci:** feedback, screencast, keterampilan menulis

**Abstract.** One of obstacles to teach English writing experienced by English teachers is appropriate feedback provision so that students cannot understand the feedback well. This research aimed to describe the implementation of Screencast video as the feedback provision to provide digital feedback in detail so that students can understand what they have to revise to improve students writing. Classroom action research was used as a research design toward 30 students of tenth class of DKV Wachid Hasjim Voational High School Maduran in three cycles. The feedback in the first cycle was provided through Comment feature in Microsoft Office, the second one was using Screencast video which provides screen-record of the written comment through Comment feature with additional oral comment in the form of audio, while the last cycle was given additional teacher's visual in Screencast video provision. The results showed that 63% of the students felt positive about screencast video to their writing because it is helpful, clear and easy after watching it during revision.

**Keywords:** feedback, screencast, writing skill

### PENDAHULUAN

Dalam upaya mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan, menulis dalam bahasa asing khususnya bahasa Inggris merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai di lingkungan

sekolah (Graham, 2019). Hal ini sejalan dengan pernyataan Jusun dan Yunus (2018) bahwa keterampilan berbahasa yang paling menantang bagi pembelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing adalah menulis bahasa Inggris. Berbagai macam kesulitan dihadapi baik oleh

guru maupun siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris. Salah satu kesulitan pengajaran menulis bahasa Inggris yang dialami guru adalah memberikan feedback yang sesuai, sedangkan siswa beranggapan bahwa mereka kurang mampu memahami feedback yang diberikan guru. Faktanya, pemilihan feedback yang tepat mempengaruhi kualitas feedback (Elola & Oskoz, 2016). Oleh karena itu, pemberian feedback yang tepat oleh guru dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris sangatlah penting agar siswa mampu memahami feedback tersebut dengan tepat.

Permasalahan ketidakmampuan siswa memahami feedback yang diberikan guru terhadap tulisannya teridentifikasi terjadi di SMK Wachid Hasjim Maduran Lamongan Jawa timur. Berdasarkan hasil kajian pra-penelitian mengenai kendala siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris, mereka merasa tidak dapat memahami feedback guru terhadap karya tulis mereka yang diberikan melalui komentar singkat secara tradisional menggunakan pulpen merah yang hanya terdiri dari dua sampai lima kata sehingga mereka tidak mengerti apa yang harus mereka revisi. Lebih lanjut guru pada wawancara pra-penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar hasil karya tulis siswa hanya ditulis pada selembar kertas, sehingga feedback diberikan hanya berbentuk tertulis di kertas. Hanya ada sedikit siswa yang mengumpulkan karya tulis dalam bentuk file dokumen yang memungkinkan pemberian feedback yang lebih detail melalui komentar. Guru juga mengaku belum pernah menggunakan feedback selain dalam

bentuk tertulis. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian feedback alternatif selain melalui tulis tangan.

Di era digital ini, feedback dapat diberikan secara tidak tertulis melalui lisan berbentuk audio atau video dengan bantuan perangkat lunak. Digitalisasi pemberian feedback ini dikenal dengan istilah Screencast yang merupakan rekaman digital tindakan di layar komputer (video) dan dapat digabungkan dengan komentar lisan (audio) (Cunningham & Link, 2021). Salah satu perangkat lunak yang dapat membuat Screencast dalam bentuk video adalah Screencast-O-Matic© (Lee, 2017). Screencast adalah alat yang berfungsi untuk memperjelas penjelasan tertulis yang berpotensi tidak jelas, memungkinkan feedback lisan atau video yang terperinci dan menunjukkan di mana dan bagaimana siswa harus menulis revisi. Dengan demikian, penggunaan Screencast oleh guru dalam proses penilaian hasil karya tulis siswa dapat menjadi salah satu alternatif pemberian feedback secara detail agar dapat dipahami oleh siswa.

Merujuk pada pentingnya memberikan feedback yang tepat seperti yang dijelaskan oleh Elola dan Oskoz (2016), urgensi mengadaptasi feedback selain tertulis sangat diperlukan dalam upaya memberikan feedback secara detail yang dapat dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris. Oleh karena itu, digitalisasi pemberian feedback terhadap karya tulis siswa dapat dilakukan guru melalui alternatif feedback berbantuan video Screencast yang diterapkan dan diamati secara praktik sehingga dapat diterapkan dengan tepat.

Berdasar pada uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi video Screencast dalam pemberian feedback

dalam upaya memberikan feedback digital yang lebih detail agar siswa memahami apa yang harus direvisi untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris. Adapun penelitian diharapkan bermanfaat bagi perkembangan inovasi teknologi dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris sebagai rujukan para guru bahasa Inggris dalam memberikan feedback dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa.

Penelitian relevan sebelumnya tentang Screencast dalam pembelajaran menulis sebagian besar menghasilkan respons positif terhadap penerapannya (Cunningham, 2019; Cunningham & Link, 2021), terbukti dapat meningkatkan kinerja dan kemajuan menulis siswa karena mendorong pemahaman yang lebih baik, ramah pengguna, keterlibatan, dan mendengarkan secara aktif (Cunningham, 2019), memberikan hubungan sosial guru-siswa tanpa batas (Cunningham & Link, 2021) dan pemberian feedback audio-visual terbukti lebih efektif untuk mengurangi penundaan siswa dalam melakukan revisi (Nourinezhad et al., 2021).

Dalam hal penggunaan metode penelitian, penelitian relevan sebelumnya tentang screencast dalam pembelajaran menulis didominasi oleh studi eksperimental (Cunningham & Link, 2021; Nourinezhad et al., 2021), metode campuran (Bakla, 2020;), dan persepsi terhadap masukan screencast (Cunningham, 2019). Kajian literatur tentang screencast feedback overview pada tulisan juga telah banyak dilakukan oleh para peneliti hingga saat ini (Bakla, 2018; Pachuashvili, 2021). Namun,

penelitian tindakan kelas yang menyelidiki feedback screencast ditemukan untuk meningkatkan refleksi siswa pada mata kuliah microteaching (Odo, 2022). Dengan demikian, belum ditemukan penelitian tentang screencast yang berhubungan dengan kelas menulis sebagai solusi dari masalah yang dihadapi selama kelas menulis.

Dapat diamati bahwa studi sebelumnya tidak fokus tentang bagaimana Screencast berfungsi sebagai pemecahan masalah yang diterapkan dalam kelas menulis yang dirancang untuk penelitian tindakan kelas karena dua penyimpangan ditemukan antara persepsi guru dan praktik digital feedback melalui video Screencast mereka yang sebenarnya. Kesenjangan lain yang ditemukan dari penelitian sebelumnya bahwa siswa secara tidak konsisten memilih salah satu dari tiga mode feedback (feedback tertulis, audio, dan screencast) tetapi mereka menekankan manfaat potensial dari setiap mode dalam perbandingan tiga mode feedback (feedback tertulis, audio, dan Screencast) tidak menghasilkan perbedaan pada revisi siswa (Bakla, 2020).

Masalah yang disebutkan di atas dan solusi yang ditawarkan menghasilkan satu pertanyaan penelitian besar untuk dijawab; “Bagaimana praktik video Screencast dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris siswa dapat meningkatkan penulisan karya tulis siswa?” Oleh karena itu, penelitian saat ini ditargetkan untuk menjelaskan praktik dan persepsi pada screencasts sebagai digital feedback dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Desain penelitian***

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti merencanakan, mengajar, mengamati, melakukan refleksi diri terhadap proses pengajaran serta mengevaluasi keseluruhannya dengan mencoba menawarkan solusi dalam proses pengajaran secara bersamaan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, masalah ditemukan pada observasi pra-penelitian yaitu siswa mengalami kesulitan merevisi tulisannya karena kurangnya pemilihan feedback yang diterapkan untuk mengomentari draf mereka di kelas menulis.

Perangkat lunak yang digunakan adalah "Screencast-O-Matic", yaitu perangkat lunak yang dapat dengan mudah merekam dan mengedit video yang telah banyak diterapkan dalam pendidikan blended learning dan saat ini sedang populer karena kemudahan dan kemampuan komunikatifnya (Pachuashvili, 2021). Screencast-O-Matic adalah alat tangkapan layar yang memungkinkan pengguna menambahkan webcam atau narasi sehingga dapat mempersonalisasi video seperti menambahkan teks, bentuk, atau gambar (Pachuashvili, 2021). Pada bulan Juli 2021, Pachuashvili (2021) mengevaluasi lebih lanjut berdasarkan situs Screencast bahwa Screencast-O-Matic digunakan di 190 negara dengan lebih dari 60.000.000 layar yang digunakan.

Lokasi penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data adalah SMK Wachid Hasjim Maduran yang beralamat di JL. Raya 32, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan. Didirikan pada tahun 2005 di bawah naungan Abd. Wachid Hasjim, SMK Wachid Hasjim didirikan dan mempunyai empat program

kompetensi atau keahlian yaitu Desain Komunikasi Visual/DKV, Teknik Komputer dan Jaringan/TKJ, Teknik Kendaraan Ringan/TKR dan Asuhan Keperawatan atau ASKEP. Pembelajaran di SMK Wachid Hasjim Maduran dilaksanakan pada pagi hingga siang hari selama 6 hari yaitu hari Senin sampai dengan Sabtu.

### ***Tahapan penelitian***

Desain PTK penelitian ini didasarkan pada teori Kemmis (2021) sebagai landasan utama yang mendasari metode penelitian yang dilakukan dalam tiga siklus dengan tiga gaya feedback berbeda yang dilakukan dalam empat tahap; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dari setiap jenis feedback. Siklus pertama menggunakan feedback teks yang diberikan dengan mengomentari draf pertama file dokumen siswa. Siklus 2 dan 3 menggunakan screencast video.

Siklus 1 berupa feedback digital tertulis dimana tulisan siswa akan diberikan feedback berupa komentar tertulis pada dokumen masing-masing. Setelah pelaksanaan, observasi dan refleksi penggunaan feedback digital tertulis, mahasiswa diberikan survei untuk melihat respon dan persepsi penggunaan feedback digital tertulis dalam upaya meningkatkan kualitas tulisannya. Hasil siklus 1 akan dijadikan landasan untuk siklus 2.

Pada siklus 2, guru menggunakan kombinasi feedback tekstual dan audio dimana guru memberikan komentar terhadap tulisan siswa di dokumen dan ditambah dengan audio untuk menjelaskan komentar bagian tertentu yang akan direvisi dengan penjelasan verbal dalam upaya meningkatkan hasil. kualitas tulisan mereka. Selanjutnya seperti pada siklus 1, setelah pelaksanaan, observasi dan refleksi penggunaan feedback digital tekstual dan audio, siswa diberikan survei untuk melihat respon dan

persepsinya terhadap penggunaan feedback digital tekstual dan audio dalam upaya meningkatkan hasil kualitas tulisan mereka. Hasil siklus 2 akan dijadikan dasar untuk siklus ketiga atau terakhir.

Siklus 3 merupakan pengembangan dari siklus 2 dimana feedback yang diberikan berupa feedback audiovisual seperti video screencast. Dalam screencast, guru menggabungkan komentar lisan (audio) dan tindakan di layar (video) untuk menunjukkan bagaimana siswa dapat merevisi tulisannya dengan tepat untuk meningkatkan kualitas artikel ilmiah. Setelah pelaksanaan, observasi dan refleksi penggunaan screencast feedback, siswa diberikan survei untuk melihat respon dan persepsi penggunaan screencast dalam upaya meningkatkan kualitas tulisan siswa.

#### ***Objek penelitian***

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X program vokasi Desain Komunikasi Visual/DKV. Dalam satu kelas Desain Komunikasi Visual terdapat 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pada kelas ini penyampaian mata pelajaran Bahasa Inggris dilakukan seminggu sekali dengan dua jam pertemuan atau durasi kurang lebih 90 menit. Pemilihan kelas X DKV sebagai objek penelitian didasari oleh jurusan siswa DKV yang merupakan pendidikan vokasi bidang desain komunikasi visual erat kaitannya dengan dunia informasi dan teknologi yang relevan dengan penelitian ini yang juga menggunakan screencast, sehingga penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan feedback yang efektif pada karya tulis siswa melalui aplikasi Screencast O-Matic yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa.

#### ***Sumber dan teknik pengumpulan data***

Data dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua, yaitu data praktik dan persepsi. Data praktik setiap jenis feedback berasal dari draf siswa sebelum dan sesudah feedback, sedangkan data persepsi setiap jenis feedback berasal dari survei respon siswa terhadap setiap jenis feedback. Pada setiap siklusnya teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi partisipatif, dokumentasi, dan survei. Observasi dilakukan dengan catatan lapangan berdasarkan masing-masing jenis feedback. Dokumentasi juga dilakukan dengan mengumpulkan karya tulis siswa berupa draf pertama, beberapa revisi, dan tugas akhir pada seluruh siklus. Setelah pelaksanaan setiap siklus selesai dengan observasi guru, siswa mengisi survei angket untuk mengidentifikasi masalah, hambatan, dan persepsi mereka mengenai pengalaman menggunakan jenis feedback tertentu untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa. Hasil survei setiap siklus dijadikan pedoman untuk siklus berikutnya.

#### ***Teknik analisis data***

Seluruh data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Selain itu, hasil survei dianalisis terlebih dahulu menggunakan rumus persentase, kemudian diinterpretasikan secara deskriptif sesuai hasil persentase tersebut. Seluruh hasil analisis ditriangulasi sehingga data saling berkaitan untuk menjelaskan hasil secara keseluruhan.

#### ***Penyimpulan hasil penelitian***

Pada akhir siklus terakhir, evaluasi kemajuan menulis siswa dinilai melalui rubrik penilaian analitis menulis untuk mendapatkan nilai menulis siswa. Untuk menyatakan implementasi screencast

feedback berhasil, minimal 70% nilai tulisan siswa sama dengan atau lebih dari 70 yang dikategorikan sebagai penulis yang kompeten. Selanjutnya, penulis berkompoten yang memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 90 diklasifikasikan sebagai penulis sangat berkompoten. Mereka yang mendapat nilai di bawah 70 dikategorikan sebagai penulis sedang jika nilainya di atas 50, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 50 dianggap sebagai penulis yang tidak kompeten.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian secara keseluruhan menjawab pertanyaan penelitian bagaimana praktik video Screencast dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris siswa dapat meningkatkan penulisan karya tulis siswa

#### ***Pemberian feedback melalui fitur Komentar di Microsoft Word***

Setelah selesai belajar menulis teks perkenalan diri, siswa diminta untuk membuat teks perkenalan diri dalam bahasa Inggris. Setelah menulis, siswa menyerahkan draf tulisannya untuk diberi feedback oleh guru.

Pada siklus pertama, guru memberikan feedback menggunakan fitur komentar di Microsoft Word. Mayoritas feedback pertama berkaitan dengan isi dan organisasi tulisan. Selain itu, terdapat pula temuan feedback berupa kesalahan ejaan, kesalahan penggunaan tanda baca, pemilihan kata, dan penggunaan huruf kapital. Setelah memberi feedback melalui fitur komentar, hasil komentar tulisan tersebut dikirimkan kembali kepada siswa untuk direvisi.

Hasil dari revisi siswa

berdasarkan feedback melalui fitur komentar di Microsoft Word menunjukkan 50% dari siswa cukup mampu merespon dengan direct corrective feedback atau feedback korektif langsung tata bahasa Inggris dan merevisinya dengan baik yang sesuai dengan penemuan Al Harrasi (2019) mengenai adanya peningkatan akurasi tata bahasa Inggris dalam tulisan siswa melalui feedback korektif langsung dalam bentuk tulisan.

Terdapat beberapa kendala pada siklus ini dimana 86% siswa mengaku belum sepenuhnya faham dengan komentar singkat yang ditulis guru sehingga mempengaruhi kualitas hasil revisi siswa. Kendala tersebut sejalan dengan Zahro (2023) yang juga mengungkap permasalahan kemampuan pemahaman siswa terhadap komentar tertulis.

#### ***Pemberian feedback melalui video Screencast***

Berdasarkan kendala yang ditemui pada siklus 1, pada siklus kedua, pemberian feedback terhadap tulisan siswa diberikan tidak hanya berupa komentar tertulis, namun ditambah dengan komentar suara dan direkam layarnya sehingga menghasilkan feedback berbentuk video. Untuk melakukan tindakan perekaman layar, software "Screencast O-matic" digunakan dimana guru secara tertulis menggunakan fitur komentar pada Microsoft Word yang dipadukan dengan audio suara guru dan direkam kedua feedback tersebut melalui Screencast-O-Matic dalam bentuk video feedback. Feedback berbentuk video screencast mencakup tangkapan layar segala suara dan tulisan yang diberikan oleh guru pada titik-titik kekurangan dalam tulisan siswa. Dengan adanya video feedback diharapkan dapat membantu menjelaskan lebih detail apa

yang harus direvisi terhadap draf karya tulis siswa.

Respon siswa kelas X DKV setelah menerima video screencast menunjukkan bahwa sebanyak 63% siswa merasakan feedback video screencast memberikan dampak positif terhadap pembelajaran menulis karena keterbantuan, kejelasan, dan kemudahannya dalam merevisi draf tulisannya. Ketiga manfaat screencast tersebut mendukung temuan Zahro et al. (2023) bahwa keterbantuan, kejelasan dan kemudahan adalah tiga alasan diterimanya video screencast dengan positif. Respon positif siswa lebih lanjut didukung oleh hasil survei mengenai keterbantuan, kejelasan, dan kemudahan video screencast sebagai media pemberian feedback terhadap karya tulis siswa.

#### *Keterbantuan*

Hasil angket menunjukkan bahwa sebanyak (80%) siswa merasa bahwa video screencast sangat membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap feedback berupa komentar yang diberikan guru. Sebelum menggunakan video screencast, pemahaman mereka terhadap feedback korektif masih kurang. Video screencast yang berisi feedback membantu memberikan gambaran kepada siswa tentang bagaimana memperbaiki kekurangan dalam karya tulis bahasa Inggris mereka. Video screencast yang dapat diakses setiap saat dan dimana saja juga bermanfaat membantu siswa merevisi tulisannya tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Beberapa siswa mengatakan bahwa video screencast membantu siswa dapat mengetahui secara detail bagian mana saja yang masih perlu diperbaiki. Temuan ini

mengkonfirmasi temuan Anson, et al. (2016), Cheng dan Li (2020), Cunningham (2019) dan Zahro, et al. (2023) bahwa feedback dalam bentuk screencast membantu siswa menulis kembali paragraf karya tulis siswa dengan lebih baik karena dapat membantu mereka menunjukkan poin-poin untuk merevisi dan merumuskan kembali ide karya tulis mereka. Selain itu siswa juga merasa fokus dalam merevisi tulisannya dan dapat mengetahui alasan mengapa terdapat kekurangan pada karya tulis mereka.

#### *Kejelasan*

Disamping keterbantuan, kejelasan juga merupakan alasan lain yang mendukung siswa memiliki perspektif yang positif terhadap video screencast. Secara umum angket menunjukkan bahwa siswa merasa video screencast jelas dalam proses revisi karya tulis mereka. Feedback yang disampaikan pada video screencast dianggap jelas karena guru menyertakan contoh dan saran perbaikan terhadap kekurangan pada karya tulis siswa (88%). Video screencast dengan komentar saran dan contoh perbaikan tulisan membuat siswa mengetahui dengan jelas apa yang perlu mereka perbaiki dalam tulisannya (76%). Oleh karena itu, video Screencast dinilai jelas untuk mengarahkan siswa untuk memperbaiki karya tulis mereka agar dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Sejalan dengan temuan ini, wawancara siswa menggambarkan bahwa siswa merasa bahwa video screencast cukup membantu mereka dalam memperjelas dimana poin yang spesifik dari kekurangan tulisan mereka. Selain itu, video screencast memberi tahu siswa tentang bagian dan aspek penulisan yang perlu diganti dengan mengilustrasikan koreksinya agar siswa dengan jelas dapat memperbaiki dengan

lebih baik. Faktor kejelasan dari video screencast mendukung temuan Ali (2016), Cunningham (2019) dan Zahro et al. (2023) yang juga menemukan persepsi siswa terhadap video screencast yang dianggap jelas. Oleh karena itu, kejelasan video screencast mengakibatkan siswa memiliki respon positif terhadap screencast.

#### *Kemudahan*

Kemudahan adalah salah satu alasan perspektif positif siswa dalam menggunakan feedback video screencast. Ada beberapa alasan yang menjadi dasar kemudahan yang dialami siswa saat menggunakan video screencast. Kemudahan yang pertama adalah siswa lebih mudah menemukan letak kesalahan tulisannya (80%), video screencast yang berisi feedback mudah dipahami, diikuti, dan mudah diakses kapan saja dan dimana saja sesuai kebutuhan revisi siswa atas tulisannya. benar-benar direvisi dengan baik (76%), video feedback Screencast mudah dipahami sehingga siswa merasa terlibat aktif dalam proses revisi (72%). Temuan kemudahan menemukan letak kesalahan dan kemudahan dalam memahami feedback sejalan dengan Cunningham (2019) yang menyatakan bahwa siswa menganggap video screencast membuat siswa mudah dalam mencari letak kesalahan dan mudah dipahami.

Faktor kemudahan video screencast juga diungkapkan oleh narasumber pada sesi wawancara yang menyatakan video screencast memudahkan siswa dalam menemukan bagian-bagian tulisannya yang perlu direvisi. Mereka mudah memperbaiki

kesalahan dalam tulisannya karena feedback dijelaskan secara detail dan jelas sehingga memaksimalkan proses revisi tulisan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa siswa antusias dan merasa tertarik untuk mendengarkan komentar sambil mengamati bagian tulisan mereka yang dikomentari melalui video screencast. Sebanyak 80% siswa menganggap video screencast sangat membantu mereka untuk menunjukkan bagian mana dan bagaimana mereka harus merevisinya. Selain itu, 83% siswa mengaku bahwa video screencast cukup jelas dibanding dengan hanya komentar tulis di Microsoft word karena terdapat contoh dan saran perbaikan tulisan sehingga dapat mengetahui apa yang harus direvisi. Selanjutnya, 73% dari siswa menganggap bahwa video screencast sangat memudahkan mereka untuk merevisi karena mereka dapat melacak dan melihat kembali penjelasan guru tentang hal-hal dan bagian-bagian yang harus direvisi.

Adapun kendala yang ditemukan dalam siklus ini adalah guru belum memahami beberapa fitur Screencast-O-Matic karena guru baru pertama kali menggunakan screencast sehingga terdapat fitur kamera yang dapat digunakan ketika memberikan feedback.

#### *Pemberian feedback melalui video Screencast dengan visual guru*

Merujuk pada masalah yang ditemukan pada siklus dua, guru berupaya untuk membiasakan diri menggunakan Screencast dan menemukan fitur kamera dimana visualisasi guru yang sedang berkomentar dapat juga direkam. Oleh karena itu, pada siklus ketiga pemberian feedback melalui video Screencast dengan menyertakan visual kehadiran guru melalui kamera. Hal ini

diharapkan dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta diharapkan juga dapat memberikan motivasi lebih bagi siswa dalam proses merevisi tulisannya.

Hasil dari siklus ketiga dengan adanya tambahan visual guru pada video Screencast menunjukkan bahwa 93% siswa lebih memilih video Screencast dengan visual guru daripada video Screencast yang hanya audio dan tulisan seperti pada siklus 2. Sebanyak 87% siswa mengaku merasa mendapatkan pengawasan dan perhatian dari gurunya dengan hanya melihat visual guru pada video Screencast selama proses revisi. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hubungan interpersonal antara guru dan siswa melalui video Screencast dengan visual guru karena 67% dari siswa merasa senang mendapatkan pujian pada tulisannya pada video Screencast. Hal ini mendukung temuan Cunningham (2019), Cheng dan Li (2020) dan Zahro (2023) bahwa implementasi webcab sebagai visualisasi kehadiran guru selama pemberian feedback melalui video screencast dapat memperkuat hubungan sosial dan personal antara guru dan siswa

Setelah siklus kedua dan ketiga, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kualitas tulisan siswa. Sebanyak 70% tulisan siswa mendapatkan nilai di atas 75, 10% mendapatkan nilai di atas 80 dan 20% mendapatkan nilai dibawah 60. Oleh karena sebanyak 80% siswa mendapat nilai lebih dari 70 dengan kategori penulis berkompeten, hal ini mengindikasikan bahwa implementasi video Screencast berhasil mengarahkan siswa untuk merevisi tulisan mereka lebih akurat dan tepat, dan dapat meningkatkan

keterampilan menulis siswa terutama menulis menggunakan bahasa Inggris.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari uraian sebelumnya adalah mayoritas siswa mempunyai pandangan positif terhadap penggunaan video feedback Screencast. Feedback video screencast yang jelas, mudah, dan manfaatnya dalam membantu siswa dan mengarahkan siswa dalam proses merevisi tulisannya menjadi alasan yang mendukung perspektif positif tersebut. Hal ini tergambar dari data yang diperoleh dari hasil survei siswa melalui kuesioner.

Dalam praktik feedback ditemukan beberapa jenis feedback yang masuk dalam kategori feedback lokal dan feedback global. Pada feedback lokal jenis ini, siswa dapat merevisi tulisannya dengan baik dan tepat secara langsung. Sebaliknya feedback global yang berisi penjelasan revisi hanya cenderung berhasil dilakukan oleh mahasiswa berkompeten yang mempunyai motivasi dan disiplin diri yang tinggi, sehingga dapat menyelesaikan hasil revisi tertulisnya dengan baik, jelas, dan tepat.

Penerapan feedback melalui video Screencast direkomendasikan untuk diterapkan oleh instruktur dan guru utama ketika mempelajari keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan video Screencast yang berisi feedback terhadap tulisan siswa dapat memandu siswa dalam proses revisinya.

Kemudahan mengakses video kapanpun dan dimanapun memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan efektif dalam meningkatkan tulisannya sehingga meningkatkan kualitas tulisannya. Penelitian selanjutnya akan berupaya mempertimbangkan waktu pelaksanaannya, dengan cara menambah lama penelitian, agar hasil yang dicapai

lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Harrasi, S.N.M. (2019). The effectiveness of direct and indirect written corrective feedback in improving the grammatical accuracy of Omani EFL learners. *Tesis*. Faculty of Social Science University of Stirling, Scotland.
- Ali, A.D. (2016). Effectiveness of Using Screencast Feedback on EFL Students' Writing and Perception. *English Language Teaching*, 9(8). 106-121.
- Anson, C.M., Dannels, D.P., Laboy, J. I., and Carneiro, L. (2016). Students' perceptions of oral screencast responses to their writing: Exploring digitally mediated identities. *Journal of Business and Technical Communication*, 30(3) 378–411
- Bakla, A. (2018). An overview of screencast feedback in EFL writing: Fad or the future? In *International Foreign Language Teaching and Teaching Turkish as a Foreign Language*, Desember 2017, pp. 319-332.
- Bakla, A. (2020). A mixed methods study of feedback modes in L2 writing. *Language Learning & Technology*, 24(1), 107–128.
- Cheng, D. dan Li, M. (2020). Screencast video feedback in online TESOL classes. *Computers and Composition*, 58, 102612.
- Cunningham, K.J. (2019). Student perceptions and use of technology-mediated text and screencast feedback in ESL writing. *Computers and Composition*, 52, 222–241.
- Cunningham, K.J., dan Link, S. (2021). Video and text feedback on ESL writing: Understanding attitude and negotiating relationships. *Journal of Second Language Writing*, 52(June), 100797.
- Elola, I., dan Oskoz, A. (2016). Supporting second language writing using multimodal feedback. *Foreign Language Annals*, 49(1), 58–74.
- Graham, S. (2019). Changing how writing is taught. *Review of Research in Education*, 43(1), 277–303.
- Jusun, K.D., dan Yunus, M.M. (2018). The effectiveness of using sentence makers in improving writing performance among pupils in Lubok Antu rural schools. *International Conference on Education (ICE2) 2018: Education and Innovation in Science in the Digital Era*, pp. 469–475.
- Kemmis, S. (2021). Improving education through action research. In *Action research for change and development*. pp. 57–75. Routledge.
- Lee, I. (2017). *Classroom writing assessment and feedback in L2 school contexts*. Singapore: Springer Singapore
- Nourinezhad, S., Hadipourfard, E., & Bavali, M. (2021). The Impact of Audiovisual Feedback on Academic Writing Task

- Procrastination. *Teaching English Language Journal*, 15(2), 173–200.
- Odo, D.M. (2022). An action research investigation of the impact of using online feedback videos to promote self-reflection on the microteaching of preservice EFL teachers. *Systemic Practice and Action Research*, 35(3), 327–343.
- Pachuashvili, N. (2021). Screencast Video Feedback and its Implication on English as a Foreign Language (EFL) Writing. *European Scientific Journal, ESJ*, 17(33), 66–66.
- Zahro, S.K. (2023). An Alternative Digital Feedback through Screencast: Blended Learning Practices on Academic Writing. *English Review: Journal of English Education*, 11(1), 37-46.
- Zahro, S.K., Khulel, B., dan Vionisa, E. (2023). Students' Perception and Practices of Screencast Feedback in Academic Writing Class During Blended Learning. In *20th AsiaTEFL-68th TEFLIN-5th iNELLTAL Conference (ASIA TEFL 2022)*. 5-7 Agustus 2022, Malang, Indonesia. pp. 708-718. Atlantis Press.